Kepada

Yth. Bupati Rokan Hilir

cq. Kepala DPMPTSP

di-

Bagansiapiapi

Perihal : Permohonan Izin Usaha Tanaman Pangan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Pemohon : …………………………………………………………………………….

2. Alamat Pemohon : …………………………………………………………………………….

3. Nomor KTP : …………………………………………………………………………….

4. Nomor Telepon/HP Pemohon :…………………………………………………………………………….

5. NPWP Pemohon : …………………………………………………………………………….

6. Nama perusahaan : …………………………………………………………………………….

7. Alamat Perusahaan : …………………………………………………………………………….

8. NPWP Perusahaan : …………………………………………………………………………….

9. Jabatan dalam Perusahaan : …………………………………………………………………………….

10. Nama Usaha : …………………………………………………………………………….

Dengan ini mengajukan permohonan Izin Usaha Tanaman Pangan dimana lokasi lahan:

* Alamat : ……………………………………………………………………………
* Kepenghuluan/Kelurahan : ……………………………………………………………………………

* Kecamatan : …………………………………………………………………………..

.

* Nama lokasi usaha

tanaman pangan : ……………………………………………………………………………

* Koordinat GPS : …………………………………………………………………………….

Demikian surat permohonan ini saya ajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

…………………………., …………………. 20……

Pemohon

Materai Rp.10.000

(………………………………..)

SURAT PERNYATAAN UNTUK MELAKUKAN KEMITRAAN

Pada hari ini………………tanggal……………bulan…………………tahun……………………, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ………………………………………………………………

Jabatan : ……………………………………………………………..

Alamat : ……………………………………………………………...

NPWP : ………………………………………………………………

Bertindak untuk dan atas nama PT…………………………………yang selanjutnya disebut

PIHAK KESATU

Nama : ………………………………………………………………

Jabatan : ……………………………………………………………..

Alamat : ……………………………………………………………...

NPWP : ………………………………………………………………

Bertindak untuk dan atas nama PT…………………………………yang selanjutnya disebut

PIHAK KEDUA

Selanjutnya atas dasar kesepakatan bersama, para pihak dengan ini sepakat untuk membuat

perjanjian kemitraan dalam hal pasokan bahan baku tanaman pangan dengan syarat-syarat

sebagai berikut:

pasal 1

HAK DAN KEWAJIBAN

1. PIHAK KESATU mempunyai kewajiban :
2. Menerima bahan baku dari pihak kedua yang volume, mutu, frekwensi dan waktunya sesuai dengan kesepakatan;
3. Melakukan pembayaran kepada pihak kedua sesuai dengan harga, volume, mutu dan waktu yang telah disepakati bersama;
4. Bersama-sama dengan Dinas Terkait memberikan pembinaan teknik budidaya, teknik dan penetapan waktu pemanenan, pengenalan kualitas, penanganan pascapanen…..dsb.
5. PIHAK KESATU mempunyai hak :
6. Menolak bahan baku yang dikirimkan pihak kedua apabila tidak sesuai dengan mutu, yang telah disepakati;
7. Mendapatkan mutu bahan baku yang sesuai dengan yang telah disepakati;
8. dsb…………………………..
9. PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban:
10. Memberikan bahan baku dari pihak pertama yang volume, mutu, frekwensi dan waktunyasesuai dengan kesepakatan;
11. Melakukan teknik budidaya yang sesuai dengan bahan baku teknis sehingga memperoleh kualitas bahan baku yang baik;
12. Melakukan panen pada waktu yang tepat dan sesuai dengan teknik permanenan yang benar
13. PIHAK KEDUA mempunyai hak :
14. Menerima pembayaran dari pihak pertama sesuai dengan harga, volume, mutu dan waktu yang telah disepakti bersama.

Pasal 2

SANKSI

1. Apabila PIHAK KESATU tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (1), maka…………………………….(ditentukan bersama oleh para pihak)
2. Apabila PIHAK KEDUA tidak melaksankan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (2), maka…………………………………….(ditentukan bersama oleh para pihak)

Pasal 3

MASA BERLAKU

Perjanjian ini berlaku paling kurang selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat ditiinjau kembali paling singkat 2 (dua) tahun sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 4

Evaluasi atau penilaian ulang terhadap (harga, mutu, dsb) dilakukan secara berlaku setiap………….bulan/tahun sekali.

Pasal 5

PENYELESAIAN SENGKETA

1. Penyelesaian sengketa yang muncul antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA dilakukan secara musyawarah.
2. Apabila penyelesaian secara musyawarah antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA tidak berhasil dilakukan, maka dilakukan penyelesaian dengan melibatkan pihak Pemerintahan Kabupaten sebagai mediator.
3. Apabila penyelesaian dengan mediasi pihak Pemerintah Kabupaten tidak berhasil dilakukan, maka dilakukan penyelesaian melalui Pengadilan Negeri Ujung Tanjung kabupaten Rokan Hilir.

Pasal 5

Penutup

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam kesepakatan ini akan diatur kemudian sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Demikian perjanjian ini dibuat dalam tiga rangkap bernaterai cukup dimana semuanya memiliki kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh pihak dengan instansi terkait.

PIHAK KEDUA PIHAK KESATU

(………………………………………...) (………………………………………………)

Mengetahui,

Instansi Teknis

(………………………………………..)